

Efektifitas Pemanfaatan Teknolgi Untuk Pembelajaran PAI di SMK Taruna Bhakti Kadugede

Asep Yusup

SMK Taruna Bhakti (UNISA)
dev.15122016@gmail.com

Abstrak: Dijaman globalisasi ini dan termasuk abad ke 21 perkembangan teknologi khususnya teknologi dalam pembelajaran terus mengalami perkembangan. Termasuk dalam kbm sudah tidak di pungkiri pemanfaatan teknolgi, tentunya ini di lakukan oleh seorang dosen atau guru. Dalam pembentukan kepribadian dan karakter siswa pasti di pengaruhi oleh Pembelajaran PAI baik itu ia dapatkan dari guru ngaji atau dari bangku sekolah. Akhir akhir ini ada pembelajaran online, nah disini elemen pendidikan harus bisa memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia, karena itu harus ada metode tertentu untuk pembelajaran nyaman mudah di mengerti dan tidak membosankan. Efektifitas pemanfaatan teknolgi dalam dalam mengajarkan pelajaran PAI secara daring, sangat bermanfaat untuk dosen dan guru walau pun seorang dosen atau guru tidak bisa menerangkan materi secara langsung, dengan Efektifitas pemanfaatan teknologi bisa menggunakan video conference (Google Meet, Zoom, dll).

Kata Kunci: Pendidikan, Pelajaran Agama Islam, Teknolgi.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan sekarang ini. Banyaknya inovasi ini memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia terutama inovasi teknologi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran PAI adalah mata pelajaran yang umum, terdapat di sekolah baik sekolah berlaber negri atau sekolah yang berbasih pondok yang kita kenal dengan IT yang mempunyai posisi penting dalam membentuk perilaku dan akhlak mulia siswa. Dalam PAI ada dua hal dasar yaitu Religius dan Yuridis. Dasar Religius bersumber dari ajaran Islam berpendoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Dasar Yuridis Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari UU yang berlaku di Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama.

Proses pembelajaran yang di lingkungan sekolah ialah cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian para siswa. Sekolah merupakan wadah untuk siswa berinteraksi agar kemampuan, minat maupun bakat yang dimiliki bisa berkembang bahkan meningkat. Saat ini semua kegiatan pembelajaran di sekolah dihentikan, diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut daring dari rumah masing-masing karena pandemi melanda negeri, tidak hanya di inonesia bahkan seluruh dunia terkena dampak dari pandemi ini.

Disini terjadilah perubahan pola pembelajran yang tadinya tatap muka di berubah menjadi online, pola ini akan mengakibatkan dampak-dampak yang di rasakan oleh semua penyelenggara pendidikan, yaitu pemerintahan akan merubah kurikulum dan sekolah akan melaksnakannya. Dalam hal ini akan ada dampak yang bisa di rasakan dalam perubahan pola pembelajaran salah satunya jangka pendek, hal ini dirasakan oleh banyak manusia. Berlangsungnya aktivitas sekolah dari rumah merupakan hal yang mengejutkan bagi keluarga, khususnya orang tua yang memiliki

pekerjaan di luar rumah. Kemudian dengan problem psikologis terhadap anak-anak siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dengan guru. Selanjutnya dampak jangka panjang. Dampak bagi pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah pada aspek keadilan dan peningkatan ketidakesetaraan antar masyarakat dan antar daerah di Negara Indonesia.

Dengan demikian sekolah sebagai media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan skill, kemampuan. Tiba-tiba kegiatan sekolah diberhenti karena pandemi. Secara tidak langsung Pandemi membuat pola atau sistem pembelajaran menjadi berubah. Sehingga membuat guru atau pendidik harus merancang pola pembelajaran yang singkat, jelas dan padat.

Pastinya keadaan pandemi ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas siswa dan guru pendidik, sehingga pola pembelajaran tatap muka harus diganti menjadi pembelajaran daring dari rumah masing-masing, dan ini membutuhkan koneksi internet.

Dalam hal ini pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru, teknologi sebetulnya sangat berguna sekali dan sudah memberikan kemudahan dalam hal apapun di dunia ini, tapi di balik banyaknya manfaat dari teknologi tapi di sisi lain ada hal negatif juga yang akan di rasakan oleh penggunanya.

Pembahasan

Perkembangan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan

Dalam dunia abad ke-21, merekomendasikan Pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu: *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *Learning to live* Jamun, Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan 49 *together* (belajar untuk hidup bermasyarakat), untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran (Abdillah, 2015: 269).

Mata pelajaran PAI ialah suatu mata pelajaran yang memberikan pendidikan moral, tidak hanya ilmu pengetahuannya saja. Pendidikan bisa diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan dalam hubungannya dengan oranglain untuk mengembangkan dan mengarahkan perkembangan jasmani dan rohani ke arah pendewasaan yang baik. Atau lebih tepatnya pemberian pendidikan kepada seseorang dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, dari aspek jasmani dan juga aspek rohani agar bermanfaat bagi diri sendiri, agama, masyarakat dan negara.

Maka Terlintas Bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Pendidikan yang mengajarkan siswa untuk selalu berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan Al-qur'an dan Sunnah.
2. Pendidikan yang mengajarkan siswa untuk memahami isi ajaran agama Islam (Muhaimin, 2001).

Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat Pembelajaran Agama Islam, yaitu:

1. Pencapaian Tujuan yaitu Pendidik menyiapkan sistematis dalam pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Seperti, pemberian bimbingan sebagai upaya untuk meningkatkan keyakinan terhadap ajaran agama Islam.
2. Usaha Sadar yaitu kegiatan pembimbingan, pengajaran dan juga pelatihan yang dikerjakan dengan usaha sadar serta direncanakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran
3. Tugas Pendidik yaitu Memberikan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan sadar tanpa paksaan kepada siswa guna tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut.
4. Arah Pendidikan

Semua rangkaian kegiatan dalam pembelajaran PAI mengarah pada peningkatan kepercayaan atau keyakinan, penjelasan atau pemahaman, pendalaman dan mengaplikasikan ajaran agama dari setiap siswa. Selain dapat membentuk keunggulan kepribadian, juga meningkatkan keimanan serta kepekaan sosial. Dalam arti, keunggulan pribadi seseorang itu diharapkan bisa dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat tanpa memandang ras dan agama, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Muhaimin & Rahman, 2004).

Menurut Rosenberg (2001: 8), dengan berkembangnya penggunaan teknologi ada beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja,
- b. Dari kertas ke “on line” atau saluran,
- c. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja

Dalam PAI Teknologi adalah suatu cara tersistem yang tentunya berupa harapan semua pendidik maupun siswa bisa menerima dan memahami materi yang diberikan dengan baik, tidak menyulitkan serta memberikan manfaat. Teknologi pembelajaran ini termasuk ke dalam teknologi pendidikan.

Fungsi Teknologi Untuk Pembelajaran PAI

Menurut Putri (2011) Fungsi teknologi berupa media diantaranya, yaitu:

1. Sebagai media pendukung pelajaran dengan mudah.
2. Wadah dan bahan ajar yang obyektif serta ilmiah.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran.
4. Wadah bagi pendidik untuk memotivasi siswa yang memiliki semangat dan keinginan belajar yang kurang.
5. Sebagai wadah untuk mempermudah penyajian desain dalam proses pembelajaran.
6. Sebagai sarana yang memudahkan siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran.
7. Sarana meningkatkan keberhasilan pembelajaran.
8. Pendukung terlaksananya program pembelajaran jarak jauh yang lebih sistematis.

Teknologi dalam Pandangan Islam

Dalam Al-qur'an terdapat ayat-ayat Allah yang perlu dipelajari serta digali, yaitu QS. Ali-Imran ayat 190-191 artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia, Mahasuci engkau, lindungilah kami dari azab neraka."

Dalam Ayat Alquran di atas dengan lugas menjelaskan segala sesuatu baik ada di langit dan di bumi penuh dengan rahasia ini bertujuan agar kita sebagai kholifah mencari tahu kebenarannya yaitu dengan melakukan penelitian hasil penelitian tersebut diharapkan membantu kemudahan bagi umat manusia dan bisa bermanfaat termasuk dalam bidang teknologi itu sendiri. Kemajuan teknologi melahirkan teknologi seperti internet, perangkat alat komunikasi, televisi, memberikan berbagai hiburan dan tontonan di dukung dengan audio visual yang bagus, anak, remaja, dan orang tua. Tetapi tentu saja alat-alat tersebut yang digunakan memiliki dampak, baik positif maupun negative dan hal itu mereka tidak ikut bertanggung jawab terhadap yang mereka sebabkan nantinya.

Teknologi Pada Pelajaran PAI Yang Bisa Digunakan antara lain:

1. Komputer
2. Microsoft Power Point
3. Multimedia
4. Media Elektronik
5. Media Cetak
6. Media Audio Visual
7. Media Visual

Teknologi Menurut Indriana (2011) memiliki peran sebagai berikut:

- a. Mendatangkan alat atau benda yang tidak aman atau sulit ditemukan di lingkungan sekolah. Contohnya, guru membutuhkan buaya, ular dan unta untuk menjelaskan materi yang akan diajar.
- b. Memperlihatkan objek yang terlalu besar dan terlalu kecil. Contohnya, pendidik memberikan gambaran sebuah perahu Nabi Nuh As, Ka'bah dan memberikan objek yang teralalu kecil seperti, nyamuk, bakteri dan lain sebagainya.
- c. Menerangkan konsep yang sulit dimengerti, dengan memanfaatkan teknologi konsep-konsep yang abstrak tersebut bisa dijelaskan dengan detail, cepat dan tepat.
- d. Menampilkan gerakan yang terlalu cepat dan terlalu lambat. Teknologi bisa membantu dengan penggunaan pengaturan mode slow motion contohnya ketika sebuah film menayangkan tentang suatu ledakan.
- e. Teknologi insaallah menjadi solusi pembelajaran daring yang dilakukan dirumah dengan menggunakan e-learning. Dan masih banyak lainnya seperti, google meet, google classroom, zoom dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Teknologi Dalam PAI

Contoh, pembelajaran berbasis internet, penggunaan elearning/telematika, blog, video conference (Zoom, Gmeet, dll). Menurut Arif (2011) Adapun contoh teknologi pada mata pelajaran PAI adalah:

1. Memanfaatkan fitur pada internet yang ada seperti e-mail, blog, elearning.
2. Alquran digital untuk mencari/menemukan surah, ayat dengan cepat.
3. Penggunaan kompas untuk menentukan arah kiblat.
4. Vidio/foto tentang tatacara shalat dll.

Dampak Teknologi Pada Pembelajaran PAI

Pendidikan agama Islam memiliki peran terhadap perkembangan teknologi. Pertama, aqidah dan akhlak, bagian dasar landasan dalam pengaplikasian teknologi. Agar menjadi terarah dan tidak terjadinya hal negatif pada saat menggunakannya. Kedua, hukum syariah yang , tolak ukur penggunaan teknologi. Seperti penetapan baik, buruk, halal, haram dalam penggunaan teknologi.

Dampak kemajuan teknologi sangat tampak dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam untuk menjawab pertanyaan seputar agama sesuai kandungan Al-qur'an dan Hadits, yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi untuk mensejahterakan masyarakat.
2. Terwujudnya hubungan silaturahmi antara agama dan teknologi.
3. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk kreatif mengembangkan teknologi yang bersumber dari nilai-nilai Islam.
4. Menambah wawasan dan mengetahui kemampuan dalam menggunakan teknologi sesuai ajaran agama.

Peran dan Manfaat Teknologi Pelajaran PAI

Menurut AECT 2004, Teknologi Merupakan studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.

Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran di masa pandemi dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut (Wati, 2016)

1. Komputer

Komputer adalah sebuah perangkat elektronik yang digunakan untuk membantu pendidik maupun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran seperti, mencari informasi, mengolah data dan lain sebagainya.

2. Internet

Internet merupakan sitem seluruh dunia yang berfungsi untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer. Kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-ubah menyesuaikan dan melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Smaldino dkk, 2011)

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media yang menayangkan suatu gambar yang bisa dilihat dan suara yang bisa didengar dengan bersama-sama seperti, vidio.

4. Media Visual

Media visual adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar. Media visual menyediakan sesuatu yang bisa dinikmati menggunakan panca indera atau penglihatan seperti, pembelajaran menggunakan proyektor.

5. Microsoft Power Point

Microsoft Office Power Point adalah sebuah aplikasi yang mempermudah pendidik ataupun peserta didik untuk melakukan presentasi dengan menggunakan tampilan slide.

6. Multimedia

Multimedia adalah penggabungan beberapa elemen informasi sebagai bagian dari upaya penyampaian tujuan. Seperti, teks, foto, vidio dan lain sebagainya, (Wati, 2016).

7. Media Elektronik

Terdapat bermacam media elektronik yang kerap dipakai pada saat pembelajaran, seperti slide dan lain sebagainya (Ibrahim & Syaodih, 1996).

Kesimpulan

Untuk mengatasi dampak negatif pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan dengan cara: a) Mempertimbangkan pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan khususnya untuk anak di bawah umur, b) Tidak menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media atau sarana satu-satunya dalam pembelajaran, dalam arti misalnya tidak hanya men-download e-book, tetapi tetap membeli buku-buku cetak sebagai referensi, c) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal tetapi tanpa menghilangkan etika, d) Pemerintah harus peka dalam memfilter/menyaring informasi yang dapat diakses oleh peserta didik, e) Menegakkan fungsi hukum yang berlaku, misalnya pembentukan cyber task yang bertugas untuk menentukan standar operasi pengendalian dalam penerapan teknologi informasi, meliputi keamanan teknologi, sistem rekap data, serta fungsi pusat penanganan penyalahgunaan dibawah umur, f) Menghindari penggunaan telepon selular berfitur canggih oleh anak-anak di bawah umur dan lebih mengawasi pemakaiannya

Pendidikan Islam adalah usaha sadar, terencana bertujuan membentuk siswa agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, terpenting iman, ilmu dan amal. Terkait Teknologi merupakan sarana yang menyajikan segala hal yang diperlukan oleh semua orang dalam memenuhi kebutuhan untuk menjalankan kehidupan. Bagi pendidikan itu sendiri teknologi merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan. Teknologi mempunyai banyak fungsi seperti menyelesaikan suatu masalah, mengembangkan kreativitas dan mempermudah pendidik maupun peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Islam

sangat menuntun umatnya untuk terus mengali segala potensi yang ada pada dirinya demi kemaslahatan bersama, misalnya dengan mengembangkan teknologi pendidikan salah satunya. Teknologi akan bermanfaat bagi pendidikan terutama pada proses pembelajaran PAI, mempermudah guru menyampaikan materi ketika KBM pada saat pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring pada saat pandemi.

Bibliografi

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press.
- Arif, K. (2011). Teknologi Pembelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam) Dalam Paradigma Konstruktivistik, Jurnal Fikroh. Vol 4 No. 2.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287
- Ibrahim, R., & Syaodih, N. (1996). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. A.G. (2001). Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Safei. (2013). Teknologi Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya, Makassar: Alauddin University Press.
- Smaldino, S.E., Lowther, D.L., & Russell, J.D. (2011). Instructional Technology & Media For Learning, terj. Arif Rahman, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar, Ed. Ke-9, Jakarta: Kencana.
- Wati, E.R. (2016). Ragam Media Pembelajaran, Surabaya: Kata Pena.

